

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kamus Besar Bahasa Indonesia online dituliskan bahwa pengertian Panti Asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya.¹ Sedangkan, Menurut Depsos RI Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita - cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Lembaga Sosial yang memiliki potensi sekaligus sebagai lembaga pendidikan yang terletak di kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio kota Bau-Bau yang dikelola oleh swasta ini menjadi alternatif bagi anak yatim piatu, anak putus sekolah dan anak dari keluarga *broken home*. Lembaga Panti Asuhan tersebut dirintis sejak tahun 2010 oleh bapak Drs. La Jamali dengan bersama istrinya dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk membangun sebuah Panti Asuhan dan pada akhirnya mengalami perkembangan hingga mengembangkan Panti dengan budaya pesantren dan pendidikan yang khusus

¹<http://kbbi.web.id/Panti> Asuhan di akses pada tgl 2 Jauari 2018

diformulasikan untuk menampung anak-anak yatim, anak terlantar, anak putus sekolah dan anak dari keluarga broken home. Dalam Pantu Asuhan Al Ikhlas anak-anak yang menjadi santri dibina dengan ilmu pendidikan agama dan mendapatkan kesejahteraan berupa kesehatan, pendidikan formal dan pendidikan Non formal dengan bermitrakan berbagai lembaga dan masyarakat guna tumbuh kembangnya Pantu Asuhan ini.²

Bentuk Pantu Asuhan Al Ikhlas sejak awal pendiriannya pada tanggal 16 agustus 2010 adalah merupakan Pantu Asuhan yang mengembangkan budaya kepesantrenan dengan bentuk lembaga Pantu Asuhan. Jumlah santri Pantu Asuhan Al Ikhlas pada awal pembukaan Pantu ini adalah 12 orang santri dan 4 orang pengasuh. Ustaz dari Pantu Asuhan ini merupakan murid-murid ketua yayasan saat mengabdikan di Pesantren Hidayatullah Bau-Bau, Pantu Asuhan Al Ikhlas saat ini menampung 85 orang anak asuh yang terdiri dari 38 orang wanita dan 47 orang pria yang berasal dari kelurahan kaisabu baru, karya Baru, Kelurahan Bugi, kelurahan wakaokili, kelurahan komba-komba, kota bau-bau, wakuru, talaga, siompu dan daerah-daerah lainnya. Sedangkan jumlah pengurus Pantu Asuhan termasuk tenaga pendidik baik yang menetap dalam Pantu maupun yang diluar Pantu Asuhan berjumlah 15 orang dengan jumlah 7 orang perempuan, dan 8 orang laki-laki. proses pembelajaran yang dilakukan dalam Pantu Asuhan ini menitikberatkan pada pendidikan moral dan pendidikan agama. Sedangkan untuk pendidikan formal anak-anak disekolahkan di Madratsah Diniyah Al Ikhlas untuk tingkat SD sedangkan SMP dan SMA di Yayasan Al Huda Sorawolio. Sumber

² Drs. La Jamali, Ketua Yayasan Pantu Asuhan Al Ikhlas Sorawolio, wawancara pada tanggal 14 Desember 2017

dana dalam pengembangan Panti Asuhan saat ini adalah berasal dari donatur tetap maupun tidak tetap yang berasal dari kota Bau-Bau, pemerintah, dan sumbangan yang berupa makanan, pakaian, maupun uang tunai dari para dermawan yang menaruh simpati pada Panti Asuhan ini.³

Keberadaan yayasan Al Ikhlas ini menjadi alternatif bagi anak-anak yatim untuk melanjutkan pendidikan begitu pula bagi anak-anak putus sekolah. Dalam yayasan ini memiliki pendidikan Nonformal, yakni madrasah diniyah Al Ikhlas dengan pada tingkat Sekolah Dasar samapi dengan tingkat ula sehingga selain mendapatkan ijazah di sekolah anak-anak asuh di Panti Asuhan ini berpeluang untuk mendapatkan ijazah Madrasah diniyah dengan dikutkan ujian wajar dikdas dalam bentuk paket A, B dan C. Sedangkan pada tingkatan SMP dan SMA, Alternatif yang digunakan adalah bermitra dengan Madratsah Al Huda yang terletak di kelurahan Bugi yang di pimpin oleh bapak Zaenal demi kelangsungan pendidikan anak usia sekolah yang berada pada jenjang tersebut di Panti Asuhan ini.

Dalam perkembangannya, beberapa perubahan sebagai wujud perkembangan Panti Asuhan Al Ikhlas adalah dengan dibangunnya beberapa bangunan permanen yang merupakan fasilitas utama dalam Panti Asuhan ini, diantaranya adalah pembangunan asrama putra, kantor, mushola dan perpustakaan umum yang dilengkapi buku ratusan eksemplar yang merupakan kebutuhan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi para ustaz dan anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Al Ikhlas. Sedangkan pada bidang kemasyarakatan telah digalakkan

³ Muh. Rasyid, S.Pd. Sekretaris Panti Asuhan Al Ikhlas, wawancara pada tanggal 17 februari 2018

pendidikan bagi anak dan remaja sekitar untuk mengikuti pendidikan keagamaan didalam Panti yang dilakukan setiap sore hari pada hari jumat di mushola Panti Asuhan Al Ikhlas. anak-anak dan remaja yang datang belajar merupakan para pelajar dari kelurahan kaisabu baru, kelurahan karya baru, dan kelurahan bugi yang berkeinginan belajar agama.

Dalam pengembangan sebuah lembaga, tentunya hal yang paling penting adalah sumber daya manusia yang merupakan penggerak dalam sebuah lembaga, demikian pula Panti Asuhan Al Ikhlas. Untuk mengembangkan sumber daya manusia di Panti Asuhan terutama dalam upaya perkembangan anak asuh, maka para ustadz dari Panti Asuhan ini direkrut dari beberapa ustadz dari pesantren hidayatullah dan almarhammah Bau-Bau, guru sekolah di kelurahan Kaisabu Baru, dan kelurahan Karya Baru, dan para alumni Panti Asuhan Al Ikhlas. Sedangkan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Panti Asuhan untuk pendidikan tambahan bagi santri adalah hafalan hadis dan hafalan quran, dan apabila telah menyelesaikan hafalan 3 juz Al Quran, maka diutus ke pesantren Raudhatul Quran Bogor untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut atas persetujuan keluarga dari anak asuh.⁴

Sebagai lembaga yang dikelola oleh swasta ini dengan memberikan berbagai fasilitas secara gratis mulai dari kebutuhan hidup anak sampai pada pendidikan sudah barang tentu memerlukan biaya yang cukup besar dan tidak memungkinkan untuk dilakukan oleh pengelola Panti saja. Oleh karena itu kepala yayasan tersebut harus memiliki strategi demi kelangsungan hidup yayasan yang

⁴ Muh. Rasyid, S.Pd, Sekrestaris Panti Asuhan Al Ikhlas, wawancara pada tanggal 17 Februari 2017

di kelolanya. Sebagaimana diketahui bahwa lembaga Panti Asuhan sangat rentan dengan terhadap pembiayaan. Pada umumnya pembiayaan dalam Panti Asuhan Al Ikhlas berasal dari para dermawan dari kota Bau-Bau dengan membangun relasi bersama pengusaha-pengusaha di kota Bau-Bau dengan sistem donatur.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengelolaan Panti Asuhan dalam pengembangan lembaga dan pemberdayaan anak yatim dan anak putus sekolah tersebut melalui penelitian dengan judul *“Strategi Pengembangan Panti Asuhan Al Ikhlas dalam Upaya Pemberdayaan Pendidikan bagi Anak Yatim Piatu dan Anak Putus sekolah di Kelurahan Kaisabu Baru Kota Bau-Bau”*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka fokus dalam penelitian adalah membahas strategi pengelolaan lembaga Panti Asuhan dalam pengembangan lembaga dan upaya pemberdayaan pendidikan anak yatim dan anak putus sekolah. Jadi, peneliti hanya membatasi pada strategi pengembangan Panti Asuhan dalam aspek :

- a. Pengembangan Dana
- b. Pengembangan SDM
- c. Pengembangan Sarpras
- d. Pengembangan Peran Serta Masyarakat

Sedangkan dalam aspek upaya pemberdayaan akan membahas tentang bagaimana cara panti asuhan dalam memberdayakan pendidikan berupa :

- a. Pemberdayaan Pendidikan Formal dan Non Formal

- b. Pemberdayaan Melalui Keterampilan
- c. Pemberdayaan Pemahaman Agama

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana Latar Belakang masalah diatas dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah strategi pengembangan Panti Asuhan Al Ikhlas?
2. Bagaimana upaya pemberdayaan pendidikan anak yatim dan anak putus sekolah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui strategi pengembangan Panti Asuhan Al Ikhlas.
- b. Untuk mengetahui upaya dalam pemberdayaan pendidikan anak yatim dan anak putus sekolah.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian sudah seharusnya memiliki manfaat dan kegunaan. Oleh karena itu, beberapa manfaat yang diharapkan melalui penelitian ialah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pihak yayasan dalam pengelolaan yayasan yang di kembangkannya sehingga dalam pengelolaannya lebih maksimal.

- b. Menjadi sumber bagi pemerintah dalam upaya mengentaskan angka anak putus sekolah
- c. Hasil ini diharapkan menjadi sumber penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang pengembangan Panti Asuhan.
- d. Menjadi bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam keilmuan di bidang manajemen dalam pengelolaan lembaga.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul dalam penelitian ini, maka berikut ini merupakan definisi operasional yang dapat memperjelas setiap kata dalam judul penelitian ini.

1. Strategi pengembangan Panti Asuhan Al Ikhlas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara atau pola kerja yang dilakukan oleh pengelola Panti Asuhan Al Ikhlas dalam mengembangkan fasilitas Panti Asuhan, sumber pendanaan baik pendapatan menetap maupun tidak menetap, sumber daya manusia (Pengasuh) yang berada dalam Panti Asuhan baik secara formal maupun non formal, serta peran masyarakat yang ikut berkontribusi dalam pengembangan Panti Asuhan.
2. Upaya pemberdayaan pendidikan bagi anak yatim dan anak putus sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang dibina dalam Panti Asuhan Al Ikhlas dengan diberikan hak pendidikan sebagaimana anak-anak pada umumnya dengan diberikan pendidikan formal melalui mitra kerja Panti Asuhan Al Ikhlas.

3. Kelurahan Kaisabu Baru yang dimaksud adalah kelurahan yang merupakan tempat Panti Asuhan ini adalah didirikan, yakni Jln. Pahlawan, Km. 14 Kecamatan Sorawolio Kota Bau-Bau.

